

Efektivitas Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan di Desa Pedada Kabupaten Sambas Kalimantan Barat

Muhammad Azhar¹, Januri²

¹IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, e-mail: king18muhammad@gmail.com

²IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, e-mail: janurij082@gmail.com

Histori Naskah

Diserahkan:
02-02-2024

Direvisi:
25-05-2024

Diterima:
29-03-2024

ABSTRACT

This research aims to analyze the effectiveness of Village Fund Allocation (ADD) management in Pedada Village, Teluk Keramat District, Sambas Regency, in improving community welfare. This research involves various aspects, such as village government involvement, community participation, careful planning, monitoring, evaluation, community economic empowerment, and infrastructure development. From the research results, it was revealed that ADD management in Pedada Village in 2022-2023 showed good effectiveness, with most of the budget having been realized according to plan. There are various factors that influence the effective use of village funds, including transparency and accountability, community participation, good planning, monitoring and evaluation, community economic empowerment, and infrastructure development. The results of interviews with local communities show that openness and participation in the village fund management process, Careful planning, community economic empowerment, and infrastructure development have provided significant benefits for community needs in accordance with the village development plan. Thus, it can be concluded that the effectiveness of ADD management in Pedada Village has achieved the expected goals by improving community welfare at the village level. The results of this research provide an overview of the role of ADD in improving the welfare of the Pedada Village community, as well as offering an in-depth view of community involvement in implementing village development programs.

Keywords : Effectiveness, Village Fund Allocation, Level of Welfare Effectiveness, Community Welfare

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Pedada, Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini melibatkan pelbagai aspek, seperti keterlibatan pemerintah desa, partisipasi masyarakat, perencanaan yang matang, pemantauan, evaluasi, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan pengembangan infrastruktur. Dari hasil penelitian terungkap bahwa pengelolaan ADD di Desa Pedada pada tahun 2022-2023 menunjukkan efektivitas yang baik, dengan sebagian besar anggaran telah terealisasi sesuai rencana. Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaan dana desa, termasuk transparansi dan akuntabilitas, partisipasi masyarakat, perencanaan yang baik, pemantauan dan evaluasi, pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta pengembangan infrastruktur. Hasil wawancara dengan masyarakat setempat menunjukkan bahwa keterbukaan dan partisipasi dalam proses pengelolaan dana desa, perencanaan yang matang, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan pengembangan infrastruktur telah memberikan manfaat yang signifikan bagi kebutuhan masyarakat sesuai dengan rencana pembangunan desa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengelolaan ADD di Desa Pedada telah mencapai tujuan yang diharapkan dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa. Hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang peran ADD dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pedada, serta menawarkan pandangan mendalam tentang keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan desa.

Kata Kunci : Efektivitas, Alokasi Dana Desa, Tingkat efektivitas Kesejahteraan, Kesejahteraan Masyarakat

Corresponding Author : Muhammad Azhar, IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Jl. Raya Sejangkung Kawasan Pendidikan No. 126, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat, e-mail: king18muhammad@gmail.com

PENDAHULUAN

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan salah satu instrumen kebijakan yang paling relevan dalam konteks pembangunan di wilayah pedesaan. Dalam konteks Indonesia, ADD memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pemerataan pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kesejahteraan di tingkat desa. Desa Pedada, sebagai salah satu desa yang menerapkan program ADD, tidak terkecuali dalam berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Kesejahteraan masyarakat menjadi tujuan akhir dari berbagai kebijakan pembangunan, termasuk pemanfaatan dana desa. Hal ini berkaitan erat dengan upaya pemerintah dalam menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi seluruh warga desa, dengan meningkatkan taraf hidup mereka melalui akses yang lebih baik terhadap layanan kesehatan, pendidikan, pekerjaan, serta infrastruktur yang memadai. Dalam konteks Desa Pedada, pertanyaan seputar efektivitas penggunaan Alokasi Dana Desa menjadi sangat relevan. Apakah alokasi dana tersebut telah menghasilkan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat? Apakah penggunaan dana tersebut sudah mencapai tujuan pembangunan yang diharapkan? Pertanyaan-pertanyaan ini akan menjadi landasan utama yang akan kita teliti dalam jurnal ini.

Pemerintah pusat dan daerah memiliki kewajiban untuk mendukung pembangunan di desa sesuai dengan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pasal 71 dari UU tersebut menyatakan bahwa keuangan desa mencakup semua hak dan kewajiban yang dapat dinilai dengan uang serta semua hal baik berupa uang maupun barang yang terkait dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Hal ini meliputi pendapatan, belanja, pembiayaan, dan pengelolaan keuangan desa. Untuk menindaklanjuti UU tersebut, dikeluarkanlah Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Dana Desa, yang mengatur alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara kepada Desa dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, kepatuhan pada peraturan perundang-undangan, efisiensi, keekonomisan, efektivitas, serta pemberian prioritas pada kepentingan masyarakat setempat dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan (Mingkid et al., n.d.2017).

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan efektifitas pengelolaan Alokasi Dana Desa sudah banyak dilakukan. Penelitian yang dimaksud antara lain sudah meninjau efektifitas pengelolaan dana desa di bidang pembangunan fisik (Mashita et al., 2019). Penelitian serupa juga dilakukan mengenai efektifitas pengelolaan dana desa, namun di lokasi yang berbeda (Moeljono & Kusumo, 2019). Penelitian lainnya meninjau efektivitas pengelolaan dana desa dari aspek kualitas pelaporan keuangan (Sagitarini et al., 2022). Penelitian ini serupa dengan beberapa penelitian terdahulu, namun dilakukan di lokasi yang berbeda, yakni di Desa Pedada Kabupaten Sambas Kalimantan Barat.

Dalam pandangan yang lebih luas, penelitian ini akan berfokus pada peran ADD dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pedada dan akan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaan dana tersebut. Dengan demikian, jurnal ini berupaya untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara Alokasi Dana Desa dan kesejahteraan masyarakat di wilayah pedesaan Indonesia. Penelitian ini juga akan memberikan masukan yang berharga bagi pengambil kebijakan, pemerintah desa, serta pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana desa untuk meningkatkan efektivitas program-program pembangunan dan, pada gilirannya, memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat Desa Pedada. Dengan demikian, penulisan artikel ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif dalam pemahaman kita tentang peran Alokasi Dana Desa dalam mencapai kesejahteraan masyarakat di tingkat desa serta menginspirasi upaya-upaya pembangunan yang lebih baik dan berkelanjutan di wilayah pedesaan.

LANDASAN TEORI

Efektivitas berasal dari kata dasar "efektif", yang memiliki arti sebagai efek, pengaruh, atau akibat yang dapat membawa hasil. Dalam konteks pelaksanaan tugas, efektivitas mencakup keaktifan dan kesesuaian dalam mencapai sasaran. Secara umum, efektivitas menunjuk kepada tingkat pencapaian hasil, dan sering kali dikaitkan dengan efisiensi meskipun keduanya memiliki perbedaan. Istilah efektivitas berasal dari Bahasa Inggris "effectiveness" yang berarti keberhasilan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektivitas diartikan sebagai hal yang menghasilkan efek atau akibat yang dapat membawa hasil, berhasil guna, dan dapat juga merujuk pada keberlakuan suatu undang-undang atau peraturan. (Mingkid et al., n.d.)

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah dicapai, yang mempunyai pengaruh serta membawa hasil guna mencapai suatu keberhasilan dalam suatu kegiatan. Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya sarana prasarana dalam sejumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya, untuk menghasilkan sebuah pekerjaan tepat pada waktunya. Perencanaan yang baik akan berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan pendidikan dan latihan karena keberhasilan organisasi pada umumnya diukur dengan konsep efektivitas. (Yulian & Akbar, 2016) Efektivitas merupakan keaktifan daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju, suatu organisasi dapat dikatakan efektif kalau tujuan organisasi atau nilai-nilai sebagaimana ditetapkan dalam target tercapai dengan baik. (Parmawati et al., n.d.). Alokasi Dana Desa (ADD) adalah alokasi dana yang disediakan oleh pemerintah Indonesia untuk mendukung pembangunan di tingkat desa. ADD merupakan salah satu instrumen kebijakan dalam pelaksanaan desentralisasi fiskal di Indonesia, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa dan memberdayakan pemerintah desa dalam perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan program-program pembangunan di wilayah mereka. (Raharjo, n.d.). Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan sumber dana desa dan menganalisis faktor-faktor penghambat terwujudnya kesejahteraan bersama, serta upaya Desa Pedada dalam mengatasi hambatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pedada. (Alfarizal, 2016). Adalah penyelesaian kegiatan yang telah direncanakan, diukur dengan jumlah pihak yang berpartisipasi (tenaga atau materi), transparansi informasi pelaksanaan pengelolaan alokasi dana desa atau kegiatan kepada masyarakat dan penyelesaian serta capaian tujuan kegiatan. (Arifin, 2015).

Efektivitas menurut Devas merupakan perolehan dari aktivitas pemerintah untuk mengurus keuangan daerah harus dengan sedemikian, karena bisa memungkinkan sebuah program bisa direncanakan dan dilakukan agar bisa mencapai sebuah tujuan untuk penelitian biayaserendah-rendahnya. Adapun menurut Mahpatih dan Mardianso, sebuah rasio efektivitas menampilkan sebuah kemampuan pemerintah daerah untuk merealisasikan suatu pendapatan daerah yang sudah direncanakan dengan sebuah tujuan yang sudah ditetapkan.

$$\text{Rasio Efektivitas} = \text{Realisasi Penerimaan Pendapatan Daerah} \times 100\%$$

Sebuah kemampuan daerah untuk melakukan tugas dapat dikategorikan dengan efektif apabila rasio yang dicapainya bisa maksimal 100%. Maka semakin tinggi rasio efektivitas menampilkan kemampuan pemerintah daerah sangat baik. Adapun peraturan pemerintah dalam menentukan kriteria efektivitas penerimaan daerah, yaitu yang sesuai dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Penentuan Penerimaan Daerah Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan (Miguel, 2018).

Kriteria	Persentase Kinerja Keuangan
Sangat Efektif	$E > 100\%$
Efektif	$90\% < E < 100\%$
Cukup Efektif	$80\% < E < 90\%$
Kurang Efektif	$60\% < E < 80\%$
Tidak Efektif	$E < 60\%$

Kesejahteraan menurut kamus bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya). Kata sejahtera mengandung pengertian dari bahasa sansekerta “catera” yang berarti payung. Dalam konteks kesejahteraan, “catera” adalah orang yang sejahtera, yakni orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram, baik lahir maupun batin.(Purwana, n.d.). Penggunaan Dana Desa adalah untuk memperbaiki kehidupan masyarakat desa, terutama dalam segi ekonomi, sosial, budaya dan politik. Dana Desa merupakan dana yang cukup signifikan bagi desa untuk menunjang program-program Desa. Akan tetapi seiring dengan besarnya jumlah dana desa, masalah kemiskinan masih sulit untuk diselesaikan (A. Pangke et al., 2019). Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi umum atau tingkat kualitas hidup yang baik bagi seluruh warga suatu komunitas, wilayah, atau negara. Istilah ini mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan, lingkungan, serta aspek-aspek lain yang memengaruhi kualitas hidup manusia. Kesejahteraan masyarakat mencakup hak asasi manusia, perlindungan hukum, hak untuk berpartisipasi dalam proses politik, serta mengatasi ketidaksetaraan dan diskriminasi. Masyarakat yang sejahtera memiliki peluang yang lebih baik dalam kehidupan, serta dapat berkontribusi secara positif pada pembangunan sosial dan ekonomi. Keberlanjutan lingkungan juga menjadi faktor penting dalam mencapai kesejahteraan masyarakat, termasuk perlindungan sumber daya alam, keberlanjutan ekologi, serta akses terhadap lingkungan yang bersih dan sehat.(Lalaun & Siahaya, n.d.)

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berlangsung. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan atau (field research). Dimana penulis terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data dari sumber pertama yaitu Bendahara Desa Pedada. Metode penelitian adalah cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya(Suharsimi,2006). Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif, Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaksi dimana komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul, maka tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan) berinteraksi.(Suyono & Prakoso, n.d.). Penelitian ini dilaksanakan di kantor Desa Pedada, Dusun Pidada, Jalan Pancasila Pedada Rt 07 Rw 04 pada tanggal 18 November 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum Desa Pedada

Desa Pedada terletak di Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas, Desa Pedada memiliki dua Dusun yaitu Dusun Pidare & Dusun Pidada, memiliki 8Rt dan 4Rw, memiliki Luas sebesar 400 hektar, dengan jumlah Kartu Keluarga sebanyak 468 Kartu Keluarga, dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.555 jiwa, laki-laki 785 jiwa dan perempuan 770 jiwa masyarakat di Desa Pedada mayoritas muslim. Susunan keanggotaan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) serta kepengurusan di kantor Desa Pedada Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas:

NO	NAMA	JABATAN
1.	Atma Yahadi S.Pd	Kepala Desa
2.	Sumitro	Sekretaris Desa
3.	Kodrat Wijaya	KASI Pembangunan
4.	Nurdin	KASI Kesejahteraan
5.	Lukman	KASI Pelayanan
6.	Heriati	KAUR Perencanaan
7.	Samsino	KAUR Keuangan
8.	Desi Maulina	KAUR Umum & TU
9.	Gustini,SH	STAF
10.	Syahrul	Kepala Dusun Pidare
11.	Maulidin	Kepala Dusun Pidada

B. Alokasi Dana Desa tahun 2022-2023

Alokasi Dana Desa umumnya mencakup berbagai kegiatan dan proyek untuk pengembangan desa, termasuk pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan sosial, pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya. Proses penetapan Alokasi Dana Desa melibatkan musyawarah antara warga desa, pemerintah desa, dan lembaga-lembaga terkait. Berikut adalah tabel Alokasi Dana Desa pada tahun 2022-2023:

DANA DESA TAHUN 2022 (Rp 762.422.000)

No.	Bidang	Anggaran	Terealisasi	Silva
1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Rp 110.607.483	Rp 108.192.841	Rp 2.414.642
2	Penyelenggaraan Belanja Siltap & Tunjangan & Operasional Pemerintahan Desa	Rp 45.232.003	Rp 45.168.361	Rp 63.642
3	Kependudukan Pencatatan Sipil Statistik & Kerasipan	Rp 14.158.000	Rp 12.092.000	Rp 2.065.000
4	Tata Praja Pemerintahan dan Perencanaan	Rp 70.083.000	Rp 69.797.000	Rp 286.000

Bidang Pembangunan: 97%

Anggaran = 280.454.000

Terealisasi = 273.256.000

Silva = 8.198.000

No.	Sub Bidang	Anggaran	Terealisasi	Silva
1	Bidang Pendidikan	Rp 16.300.000	Rp 16.300.000	Rp -
2	Kesehatan	Rp 82.328.000	Rp 75.813.000	Rp 6.515.000
3	Pekerjaan Umum & Penataan Ruang	Rp 175.426.00	Rp 174.743.000	Rp 6.515.000
4	Perhubungan Komunikasi & Informatika	Rp 6.400.000	Rp 6.400.000	Rp -

Bidang Pembinaan ke Masyarakat dan Desa: 96%

Anggaran = 67.003.439,52

Terealisasi = 64.889.400

Silva = 2.114.039,52

No	Sub Bidang	Anggaran	Terealisasi	Silva
1	Bidang Ketentraman,Keterlibatan Umum & Perlindungan Masyarakat	Rp 9.540.000	Rp 8.165.000	Rp 1.375.000
2	Kebudayaan & Keagamaan	Rp 4.898.939,52	Rp 4.895.400	Rp 3.539.52
3	Kepemudaan & Olahraga	Rp 14.175.000	Rp 14.162.000	Rp 13.000
4	Kelembagaan Masyarakat	Rp 38.389.500	Rp 37.667.000	Rp 722.500

Bidang Pemberdayaan Masyarakat: 44 %

Anggaran = 28.110.000

Terealisasi = 12.420.000

Silva = 15.690.000

No.	Sub Bidang	Anggaran	Terealisasi	Silva
1	Pertanian & Pertenakan	Rp 7.000.000	Rp 4.500.000	Rp 2.500.000
2	Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	Rp 18.610.000	Rp 5.420.000	Rp 13.190.000
3	Dukungan Penanaman Modal	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000	Rp -

Bidang Penanggulangan Bencana,Keadaan Darurat,Kedesakan Desa:

Anggaran = 306.000.000

Terealisasi = -

Silva = -

No.	Sub Bidang	Anggaran	Terealisasi	Silva
1	Keadaan Mendesak	Rp 306.000.000	Rp -	Rp -

DANA TAHUN 2023 (Rp 960.444.000) (Sementara)

No.	Bidang	Anggaran	Terealisasi	Silva
1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Rp 159.036.142	Rp 122.518.000	Rp 36.518.142
2	Penyelenggaraan Belanja Siltap & Tunjangan & Operasional Pemerintahan Desa	Rp 16.175.142	Rp 6.335.000	Rp 10.440.142
3	Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintahan Desa	Rp 53.300.000	Rp 52.610.000	Rp 960.000
4.	Pengelolaan Administrasi Kependudukan & Pencatatan Sipil	Rp 15.053.000	Rp 6.693.000	Rp 8.360.000
5.	Tata Praja Pemerintahan dan Perencanaan	Rp 73.908.000	Rp 56.880.000	Rp 17.028.000

Bidang Pembangunan: (Sementara) 90%

Anggaran = Rp 479.853.500

Terealisasi = Rp 432.162.000

Silva = Rp 47.691.500

No.	Sub Bidang	Anggaran	Terealisasi	Silva
1.	Bidang Pendidikan	Rp 35.635.000	Rp 29.425.000	Rp 6.210.000
2.	Bidang Kesehatan	Rp 50.919.500	Rp 34.335.000	Rp 16.584.500
3.	Bidang Pekerjaan Umum & Penataan Ruang	Rp 251.003.000	Rp 229.768.000	Rp 21.235.000
4.	Bidang Perhubungan Komunikasi & Informatika	Rp 38.601.000	Rp 38.143.000	Rp 458.000
5.	Kawasan Permukiman	Rp 103.695.000	Rp 100.491.000	Rp 204.000

Bidang Pembinaan Kemasyarakatan & Desa: (Sementara) 58%

Anggaran = Rp 157.125.000

Terealisasi = Rp 91.657.000

Silva = Rp 66.068.000

No	Sub Bidang	Anggaran	Terealisasi	Silva
1	Bidang Ketentraman, Keterlibatan Umum & Perlindungan Masyarakat	Rp 25.423.000	Rp 12.180.000	Rp 13.273.000
2	Kebudayaan & Keagamaan	Rp 19.670.000	Rp 16.670.000	Rp 3.000.000
3	Kepemudaan & Olahraga	Rp 53.185.000	Rp 35.525.000	Rp 17.660.000
4	Kelembagaan Masyarakat	Rp 59.417.000	Rp 27.282.000	Rp 32.315.000

Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa: (Sementara) 70%

Anggaran = Rp 104.845.000

Terealisasi = Rp 72.425.000

Silva = Rp 32.420.000

No.	Sub Bidang	Anggaran	Terealisasi	Silva
1	Pertanian & Pertenakan	Rp 34.920.000	Rp 34.825.000	Rp 95.000
2	Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	Rp 69.925.000	Rp 37.600.000	Rp 32.325.000
3	Dukungan Penanaman Modal	Rp -	Rp -	Rp -

Bidang Penanggulangan Bencana: (Sementara) 92%

Anggaran = Rp 86.400.000

Terealisasi = Rp 79.200.000

Silva = Rp 7.200.000

No.	Sub Bidang	Anggaran	Terealisasi	Silva
1	Keadaan Mendesak	Rp 86.400.000	Rp 79.200.000	Rp 7.200.000

Pada tahun 2023 Alokasi Dana Desa belum sepenuhnya di realisasikan karena masih tahap perencanaan atau masih dalam proses perencanaan dikarenakan data sepenuhnya akan di terbitkan awal Januari 2024.

Berdasarkan tabel Alokasi Dana Desa dari tahun 2020-2023 di atas dapat di jelaskan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat di ukur dari seberapa besar dana yang terealisasi, seperti di bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang pekerjaan umum, bidang kawasan permukiman jalan gang dan sebagainya, karena jumlah anggaran yang diberikan harus sesuai dg jumlah nilai yang terealisasi, dan menurut bapak Samsino selaku bendahara atau kaur keuangan desa mengatakan bahwa sisa atau silva dari anggaran tersebut tidak digunakan asal-asalan tetapi sisa dari anggaran tahun sebelumnya akan di masukkan ke anggaran tahun berikutnya. Berdasarkan Data yang di dapat dari Desa, Bahwa jumlah dana desa yang diterima oleh masyarakat yang berhak menerima bantuan Alokasi Dana Desa di desa Pedada selalu dicairkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing dan dimanfaatkan untuk pembangunan desa demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa pedada, pihak desa selalu membangun komunikasi dan koordinasi yang intens dengan semua perangkat desa dan masyarakat desa agar dana desa yang diluncurkan oleh desa dapat digunakan sefektif mungkin dan dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat di desa Pedada. Menurut hasil peneliti dapatkan dari pihak desa bahwa setiap bulannya masyarakat yang menerima bantuan dari Alokasi Dana Desa Rp 300.000/bulan, dan Rp 3.600.000 setiap tahunnya.

C. Efektifitas Alokasi Dana Desa Pedada

Berdasarkan data realisasi persen Alokasi Dana Desa di Desa Pedada, dapat dilihat bahwa realisasi dana desa pada tahun 2022 pada Bidang Pembangunan sebesar 97%, pada Bidang pembinaan ke masyarakat dan Desa sebesar 96%, pada Bidang Pemberdayaan Masyarakat sebesar 44% . pada tahun 2023 anggara di Bidang Pembangunan sebesar 90%, pada Bidang pembunaan kemasyarakat dan Desa sebesar 58%, pada Bidang pemberdayaan

masyarakat sebesar 70%, dan pada Bidang penanggulangan bencana sebesar 92%. Secara garis besar Alokasi Dana Desa yang ada di desa Pedada Sudah efektif.

Efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Pedada dapat diukur berdasarkan sejauh mana dana tersebut memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat setempat. Berikut adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas Alokasi Dana Desa:

1. Transparansi dan Akuntabilitas:

Keterbukaan dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa sangat penting. Masyarakat perlu mengetahui bagaimana dana desa digunakan dan hasil-hasilnya. Laporan keuangan yang jelas dan dapat diakses oleh masyarakat dapat meningkatkan tingkat kepercayaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di desa pedada kepada Masyarakat setempat terkait anggaran yang diberikan oleh desa kepada masyarakat yang menerima bantuan tersebut kebanyakan dari mereka mengatakan bahwa anggaran dana yang diberikan cukup membantu kebutuhannya, dengan adanya anggaran tersebut masyarakat yang kurang mampu dapat terbantu. Dan juga ibu Aida selaku warga di desa pedada mengatakan bahwa keterbukaan Alokasi Dana Desa kepada masyarakat sangat transparan itu yang membuat kami percaya dana yang masuk dan keluar sesuai dengan apa yang di informasikan kepada masyarakat.

2. Partisipasi Masyarakat:

Partisipasi aktif masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan proyek sangat penting. Dengan melibatkan masyarakat, kebutuhan yang sebenarnya dapat diidentifikasi, dan proyek-proyek yang lebih relevan dapat diimplementasikan.

Bapak Sarjono selaku warga di desa pedada mengatakan bahwa setiap pembangunan yang di lakukan oleh desa dengan Alokasi Dana Desa tetap melibatkan masyarakat didalamnya jadi tidak ada istilah pemalsuan data anggaran dana, karena setiap pembangunan yang akan dilakukan oleh desa tetap dilakukan musyawarah dengan masyarakat yang terlibat dalam pembangunan suatu proyek misal jalan raya dan JUT (Jalan Usaha Tani).

3. Perencanaan yang Baik:

Perencanaan yang matang dapat membantu mencegah pemborosan dan memastikan bahwa dana desa dialokasikan dengan benar sesuai dengan prioritas dan kebutuhan masyarakat.

Bapak Atma Yahadi selaku kepala desa Pedada mengatakan bahwa setiap Alokasi Dana Desa yang di berikan kepada masyarakat terkait bantuan secara tunai ataupun bantuan non tunai seperti perbaikan jalan dan lain-lain yang menyangkut kesejahteraan masyarakat di desa Pedada pasti direncanakan sebaik mungkin dan sematang mungkin karena menyangkut kesejahteraan masyarakat saya, jadi apapu terkait pembangunan, pemberdayaan masyarakat desa dana yang dikeluarkan harus terkonsep dari awal , anggaran yang dikeluarkan sekian juta sudah di bagi-bagi digunakan untuk apa-apa saja dana tersebut sehingga anggaran yang sudah ada dapat terealisasi dengan sebaik mungkin.

4. Pemantauan dan Evaluasi:

Sistem pemantauan dan evaluasi yang efektif dapat membantu menilai sejauh mana proyek-proyek yang dibiayai oleh dana desa mencapai tujuan yang diinginkan. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan proyek di masa mendatang. Pemantauan dan evaluasi untuk memantau atau menilai sejauh mana proyek yang di biayai oleh dana desa mencapai tujuan yang dicapai ini dilakukan oleh bapak Kodrat Wijaya

selaku KASI Pembangunan di desa yang diberi tanggung jawab untuk melakukan pengecekan atau terjun ke lapangan langsung.

5. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat:

Penggunaan dana desa untuk meningkatkan ekonomi masyarakat setempat, seperti melalui proyek-proyek pertanian, dan usaha mikro seperti warung-warung sembako dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

6. Infrastruktur dan Fasilitas Umum:

Pengembangan infrastruktur seperti jalan, jembatan, dan sistem air bersih dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan membuka peluang ekonomi baru di desa Pedada, dengan penyediaan jalan yang bagus, jembatan yang memadai dan penyediaan air bersih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa pedada.

Dapat disimpulkan bahwa masyarakat di desa pedada sudah mencapai kesejahteraan karena kebanyakan dari masyarakat yang peneliti wawancarai mengatakan bahwa Alokasi Dana Desa yang diberikan sangat membantu kebutuhan masyarakat desa, dilihat dari perbaikan jalan raya, pembangunan jalan JUT, meningkatkan infrastruktur di desa pedada, penyediaan PAH per Rt, setiap Rt diberikan 1 buah PAH ukuran 2000liter, dan pada tahun 2023 akan diperbanyak menjadi 12 PAH ukuran 2000liter dan akan di bagi masing-masing Rt, Pembangunan Jembatan atau dermaga, tersedianya Gedung olah raga yang memadai. Semuanya sudah terealisasi, maka dari itu masyarakat di Desa Pedada Sudah Sejahtera.

PENUTUP

Alokasi Dana Desa umumnya mencakup berbagai kegiatan dan proyek untuk pengembangan desa, termasuk pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan sosial, pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya. Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi umum atau tingkat kualitas hidup yang baik bagi seluruh warga suatu komunitas, wilayah, atau negara. Istilah ini mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan, lingkungan, serta aspek-aspek lain yang memengaruhi kualitas hidup manusia. Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa pedada, pihak desa selalu membangun komunikasi dan koordinasi yang intens dengan semua perangkat desa dan masyarakat desa agar dana desa yang diluncurkan oleh desa dapat digunakan seefektif mungkin dan dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat di desa Pedada. Efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Pedada dapat diukur berdasarkan sejauh mana dana tersebut memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat setempat. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat di desa Pedada sudah mencapai kesejahteraan atau dapat dibilang Alokasi Dana Desa sudah terealisasi atau efektif karena kebanyakan dari masyarakat yang peneliti wawancarai mengatakan bahwa Alokasi Dana Desa yang diberikan kepada masyarakat sudah sangat membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Pangke, R., G. Kumenaung, A., & Kalangi, J. B. (2019). Efektivitas peranan dana desa terhadap pendapatan masyarakat dan tingkat kemiskinan di kabupaten kepulauan sitaro. *2019, 19 No03 2019*, 3.
- ALFARIZAL, F. (2016). *Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Rangkap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dikecamatan Bengkalis*.
- Arifin, Z. (2015). *Efektivitas Penggunaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Sokobanah Daya Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang*. 2015.
- Arikunto, & Suharsimi. (n.d.). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi. 2006.
- Lalaun, A., & Siahaya, A. (n.d.). DAMPAK PROGRAM PEMBERDAYAAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN YARU KABUPATEN MALUKU TENGGARA BARAT. *2015, Volume 5 No. 2 Thn. 2015*, 2015.
- Mashita, D., Yamardi, Y., & Kushartono, T. (2019). EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM PEMBANGUNAN FISIK DI DESA BATUJAJAR TIMUR KABUPATEN BANDUNG BARAT. *Caraka Prabhu : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.36859/jcp.v3i1.338>
- Miguel, D. A. (2018). *Efektivitas Dan Efisiensi Penerimaan Daerah Distrik Dili*.
- Mingkid, G. J., Liando, D., & Lengkong, J. (n.d.). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA DESA DALAM PENINGKATAN PEMBANGUNAN. *2017, 2 NO2*.
- Moeljono, M., & Kusumo, W. K. (2019). EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (Studi Kasus Pada Desa Tegal Arum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak). *Solusi*, 17(3), Article 3. <https://doi.org/10.26623/slsi.v17i3.1629>
- Parmawati, R., Ivan Lilin Suryono, Rotua Yossina Warsida, Maryani, & Roos Arafat Ahmad Yan. (n.d.). *Efektivitas Balai Latihan Kerja Komunitas dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja*. *17 No 1 2022*, 90–91. <https://doi.org/10.47198/naker.v17i1.125>
- Purwana, A. eko. (n.d.). *KESEJAHTERAAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM* (Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Ponorogo).
- Raharjo, M. M. (n.d.). *PENGELOLAAN DANA DESA* (Jl. SawoRaya No 18, Rawamangun Jakarta Timur).
- Sagitarini, Y., Mukoffi, A., Wikardojo, S., & Himawan, S. (2022). EFEKTIVITAS PENGOLAAN DANA DESA DITINJAU DARI KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DESA DI DESA SUMBERSEKAR. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.25105/jmat.v9i1.9367>
- Sugiyono, S. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 2012, Halaman 38.
- Suyono, D., & Prakoso, F. E. A. (n.d.). Implementasi Program Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Slawi Kulon Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2017. *April 2018, 01, No1 2018*.
- Yulian, F. A., & Akbar, G. G. (2016). *PENGARUH PERENCANAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI UNIT PELAKSANAAN TEKNIS DAERAH (UPTD)-BALAI LATIHAN KERJA (BLK) DINAS SOSIAL TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN GARUT*. *07 No 01, 2*.